

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN
PERMAINAN TRADISIONAL *GULI* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI
MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS VI
KECAMATAN SUKASADA**

Ni Luh Kadek Winda Mahartini¹, I Made Suweta², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

¹Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

²Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

³Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

Alamat e-mail : ¹windamahartini.id@gmail.com, ²madesuwetabali62@gmail.com,
³candra.prastya@mpukuturan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Think Pair Share learning model assisted by the traditional marble game on the mathematical numeracy skills of fifth-grade elementary school students. This study implemented a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design involving an experimental group and a control group. The experimental group received treatment through the TPS learning model assisted by the traditional marble game, while the control group applied conventional learning methods. The research instrument consisted of tests administered during the pretest and posttest to measure students' numeracy skills. The findings revealed that the average pretest score of the experimental group was 58.81 and increased to 88.66 in the posttest, while the average posttest score of the control group was 69.12. The results of the hypothesis testing indicated that the Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$, showing a significant effect of the TPS learning model assisted by the traditional marble game on students' numeracy skills. In addition, the N-gain calculation results showed that the experimental group obtained a score of 0.72 (high classification), whereas the control group obtained a score of 0.34 (moderate classification).

Keywords: Think Pair Share, Traditional Marble Game, Numeracy Skills

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan permainan tradisional guli terhadap kemampuan numerasi matematika siswa kelas V sekolah dasar. Kajian ini mengimplementasikan metode quasi experiment dengan rancangan *pretest-posttest control group design* yang mengikutsertakan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh treatment menggunakan model TPS berbantuan permainan tradisional guli, sementara kelas kontrol mengaplikasikan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes diberikan pada *pretest* serta *posttest* guna mengukur kemampuan numerasi siswa. Temuan penelitian menerangkan

bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen sebesar 58,81 meningkat hingga 88,66 pada *posttest* serta rata-rata *posttest* kelompok kontrol yakni 69,12. Temuan uji hipotesis memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) yakni $0,000 < 0,05$ sehingga adanya pengaruh yang bermakna penggunaan model pembelajaran TPS berbantuan permainan tradisional guli terhadap kemampuan numerasi siswa. Disamping itu, hasil perhitungan N-gain memperlihatkan jika kelompok eksperimen memperoleh nilai 0,72 (klasifikasi tinggi) sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai 0,34 (klasifikasi sedang).

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Permainan Tradisional Guli, Kemampuan Numerasi

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pelaksanaannya. Nilai dan prinsip dasar Pendidikan merupakan elemen yang berpengaruh signifikan besar dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Sebagai langkah guna mewujudkannya adalah melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting serta sudah diajarkan sejak jenjang Pendidikan paling dasar. Mata Pelajaran ini memiliki peran besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, serta pencapaian tujuan Pendidikan. Secara hakikat, Matematika adalah disiplin ilmu yang berfungsi sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan

menyelesaikan berbagai masalah nyata. Ilmu ini tersusun dari aspek-aspek seperti logika dan naluri, analisa dan penyusunan, serta karakteristik umum dan spesifik (Tri et al., 2021).

Menurut Tauhid & Safari., (2024) Matematika mempunyai fungsi signifikan terhadap kehidupan manusia. Selain berperan sebagai penunjang berbagai disiplin ilmu, matematika juga menjadi fondasi utama bagi kemajuan di banyak bidang. Dalam setiap aspek kehidupan, manusia membutuhkan penerapan matematika yang tidak sekedar berkaitan dengan angka dan rumus, tetapi juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan berpikir. Sebagai ilmu dasar, Matematika berperan sebagai alat yang memudahkan dalam mencari jawaban serta menyelesaikan beragam persoalan di berbagai bidang ilmu

pengetahuan (Wedi., 2023). Pentingnya mata Pelajaran Matematika menuntut proses pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif, memotivasi, menarik serta menantang. Pembelajaran juga perlu mendorong siswa guna terlibat aktif serta menyajikan ruang yang luas guna memupuk kreativitas, inisiatif dan kemandirian yang selaras dengan bakat, minat, serta pertumbuhan motorik dan psikososial siswa. Penguasaan kuat mengenai materi matematika mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan numerasi. Menurut Paulina Igo et al., (2024) kemampuan numerasi adalah kemampuan siswa dalam melakukan operasi berhitung dan menerapkan konsep serta aturan matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini mencakup pemecahan masalah yang tidak terstruktur, bahkan situasi yang tidak memiliki jawaban pasti. Tantangan yang muncul dalam numerasi mendukung siswa menguasai peranan matematika dalam kehidupan dan mendukung mereka menentukan keputusan secara tepat. Sejalan dengan penelitian menurut Fanggidae et al., (2024) menyatakan kemampuan

numerasi adalah kemampuan menggunakan konsep dan langkah-langkah matematika untuk memahami informasi berbasis angka serta menyelesaikan berbagai persoalan pada lingkungan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* dipandang sebagai model pembelajaran yang memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Wirawan et al., (2024) menyatakan model pembelajaran *Think Pair Share* diklasifikasikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang menyuguhkan peluang terhadap siswa guna berpikir, merespons serta saling mendukung. Pendekatan ini menekankan pentingnya waktu berpikir yang berperan signifikan guna mengembangkan keterampilan siswa dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan. Selaras pada penelitian Simarmata et al., (2024) mendefinisikan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai model pembelajaran kooperatif yang memberi peluang ke siswa agar berpikir secara mandiri, berdiskusi berpasangan, serta berbagi temuan pembahasan pada kelas sehingga tercipta interaksi serta kerja sama antar siswa.

Implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* dinilai efektif ketika dipadukan terhadap unsur kearifan lokal. Seiring perkembangan zaman, nilai-nilai kearifan lokal semakin tergerus, namun permainan tradisional memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa kebersamaan serta menyampaikan pengetahuan melalui kegiatan yang menyenangkan. Mengingat anak-anak lebih tertarik pada aktivitas bermain dibandingkan pembelajaran formal, salah satu bentuk kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan adalah permainan tradisional guli. Menurut Ritonga et al., (2024) permainan tradisional guli adalah permainan rakyat yang populer, baik di Indonesia hingga di berbagai negara lainnya. Dalam konteks kearifan lokal Bali dan Indonesia, guli bukan hanya bermanfaat sebagai permainan, tetapi juga sebagai wahana internalisasi nilai budaya seperti sportivitas, kerja sama dan disiplin, sehingga proses belajar numerasi terasa lebih dekat dengan realitas kehidupan siswa. Permainan tradisional guli memiliki nilai positif dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Matematika, baik

sebagai strategi pembelajaran, media pembelajaran maupun bahan ajar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan numerasi siswa. Kajian yang diujikan oleh Rizky (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Numerasi Literasi Siswa Kelas III Updt SD Negeri 16 Perkebunan Teluk Panji” yang hasilnya menyatakan bahwa model *Think Pair Share* berpengaruh pada kemampuan numerasi siswa kearah yang lebih baik, sebab tidak seluruh model pembelajaran cocok pada kondisi atau kemampuan siswa. Sejalan dengan penelitian Mutiah (2024a) dengan judul penelitian “Pendidikan Multikultural dalam Permainan Tradisional Guli di Indonesia” yang hasilnya menunjukkan bahwa melalui permainan tradisional guli siswa dapat belajar berinteraksi secara sosial, bekerja sama serta menaati aturan. Selaras dengan dasar Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman, penggunaan guli sebagai media numerasi membantu siswa membangun makna melalui

eksplorasi, diskusi, dan refleksi atas situasi nyata yang mereka alami sendiri. Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan kajian yang bertujuan guna mengembangkan kemampuan numerasi siswa SD dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan permainan tradisional guli.

B. Metode Penelitian

Kajian ini mengimplementasikan metode *quasi experiment* dengan rancangan *pretest & posttest control group design*. Penelitian mengikutsertakan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen serta kelompok kontrol dengan menggunakan teknik random sampling. Kelompok eksperimen memperoleh treatment berupa model pembelajaran *Think Pair Share*, serta kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional.

Kedua kelompok memperoleh *pretest* guna mendapati keterampilan awal peserta didik. Setelah diberi treatment selama beberapa kali pertemuan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk meninjau perbedaan kemampuan numerasi peserta didik usai pembelajaran.

Temuan dari *pretest* dan *posttest* lalu dianalisis dengan uji statistic, seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Uji-t), guna meninjau apakah terdapat perbedaan kemampuan numerasi yang bermakna pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Selain itu, peningkatan kemampuan numerasi diolah melalui perhitungan *N-gain* guna melihat peningkatan peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kajian menunjukkan jika ada perbedaan kemampuan numerasi peserta didik kelompok eksperimen yang menggunakan *Think Pair Share*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan pengolahan data, rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen melampaui kelas kontrol. Disamping itu, hasil perhitungan *N-gain* memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan peserta didik kelompok eksperimen lebih unggul daripada kelompok kontrol.

Berdasarkan uji prasyarat analisis, data kemampuan numerasi pada kedua kelas dinyatakan tersebar normal serta mempunyai varians

homogen. Berikutnya, hasil uji hipotesis menerapkan uji t mengindikasikan jika taraf signifikansi kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka ada perbedaan bermakna peserta didik pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Kondisi ini menerangkan bahwa implementasi model tersebut memengaruhi terhadap perkembangan kemampuan numerasi matematika siswa kelas V SD.

Peningkatan kemampuan numerasi pada kelompok eksperimen terjadi karena model pembelajaran *Think Pair Share* memberi peluang bagi siswa guna berpikir secara individu bertukar pendapat dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusinya. Kegiatan tersebut memotivasi peserta didik guna semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran serta menguasai materi secara lebih rinci. Kondisi ini selaras dengan teori belajar konstruktivisme yang mengemukakan jika ilmu dibentuk melalui interaksi sosial serta pengalaman belajar secara langsung.

Oleh karean itu, temuan kajian ini memperlihatkan bahwa implementasi model TPS lebih optimal daripada dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan

numerasi matematika siswa kelas V SD. Temuan ini didukung oleh teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa pembelajaran yang mencakup kerja sama antar peserta didik mampu menerangkan pengetahuan konsep terutama terhadap kemampuan numerasi.

Tabel 1 *Pretes, Postes* dan *N-Gain* Kemampuan Kemampuan Numerasi Matematika Kelas V Di Gugus VI Kecamatan Sukasada

Kelas Eksperimen					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$
3	58,8	5,93	88,6	6,65	0,7
2	1	2	6	1	2
Kelas Kontrol					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$
3	52,1	7,16	69,1	6,95	0,3
3	8	5	2	0	4

E. Kesimpulan

Mengacu pada temuan penelitian yang usai dilaksanakan, bisa disimpulkan jika implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh secara bermakna pada capaian belajar peserta didik. Kondisi ini dibuktikan melalui perkembangan nilai rata-rata kemampuan numerasi pada kelompok eksperimen dari 58,81 pada saat *pretest* menjadi 88,66 pada *posttest*, dengan nilai *N-gain* sebesar 0,72 serta rata-rata nilai *posttest*

kelompok kontrol adalah 69,12 dengan nilai *N-gain* yaitu 0,34. Temuan uji t memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka model *Think Pair Share* terbukti baik daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan numerasi matematika siswa kelas V SD.

Model pembelajaran *Think Pair Share* direkomendasikan diterapkan sebagai pilihan pada pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan peserta didik. Peneliti berikutnya mampu memperluas penerapan model ini pada Tingkat pendidikan yang berbeda guna memperoleh temuan yang lebih luas serta mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanggidae, J. J. R., Sugiman, S., & Mahmudah, F. N. (2024). Literasi Matematika Dan Numerasi Dalam Tren Penelitian Pendidikan Matematika Di Indonesia. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(2), 497.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v13i2.8625>
- Mutiah, S. (2024). Pendidikan Multikultural Dalam Permainan Guli di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 3(1), 55–66.
- <https://doi.org/10.24260/jpkk.v3i1.2852>
- Paulina Igo, O., Ngurah Laba Laksana, D., Desidaria Noge, M., & Qondias, D. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Matematika: Studi Di SD Inpres Dhereisa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 324–337.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.2857>
- Ritonga, M., Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, N., Utara, S., Kunci, K., & Tradisional, P. (n.d.). Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng. *EDUCOFA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71–84.
<https://doi.org/10.24952/ejpm.v1i1.11402>
- Rizky (2023). (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Numerasi Literasi Siswa Kelas III UPDT SD Negeri 16 Perkebunan Teluk Panji*. 1–64.
- Simarmata, E. N., M. Kurnianti, E., & Hasanah, U. (2024). *Studi Literatur Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share*. 15, 35–46.
- Tauhid, K., & Safari, ; |. (2024). *Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Matematika Dalam Pembelajaran Matematika* (Vol.

- 3).<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14625>
- Tri, N. K., Dewi, Y., Made Sugiarta, I., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 40–47. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Wedi, N. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Education Action Research*, 7(1), 114–119. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i1.52128>
- Wirawan, A., Sukenda Egok, A., & Raflesia, C. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 6 Megang Sakti. *LJSE Linggau Journal Science Education*, 4(2), 36–49. <https://doi.org/10.55526/ljse.v4i2.736>
- Wijaya, I. M. A., Suweta, I. M., & Dewi, N. P. C. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (Air) Berbantuan Permainan Dengkleng Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD*, 3(2).